

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK BALITA DARI
KALANGAN KURANG BERUNTUNG (BALITA SOSIAL)
BINAAN TAMAN ANAK SEJAHTERA-(TAS) KAMPUNG
SATOE KOTA TARAKAN KALIMANTAN UTARA**

SKRIPSI



OLEH:

IZAZCHA KHALDA IZDIHAR

19300071

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK BALITA DARI
KALANGAN KURANG BERUNTUNG (BALITA SOSIAL)
BINAAN TAMAN ANAK SEJAHTERA-(TAS) KAMPUNG
SATOE KOTA TARAKAN KALIMANTAN UTARA
SKRIPSI**

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA HUKUM PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA FAKULTAS
HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



**OLEH:
IZAZCHA KHALDA IZDIHAR
19300071**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2022**

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK
BALITA DARI KALANGAN KURANG BERUNTUNG
(BALITA SOSIAL) BINAAN TAMAN ANAK
SEJAHTERA-(TAS) KAMPUNG SATOE KOTA
TARAKAN KALIMANTAN UTARA**

DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN

OLEH:

IZAZCHA KHALDA IZDIHAR

19300071

TELAH DIPERTAHANKAN

DI DEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL 13 DESEMBER 2022

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Nur Khalimatus Sa'diyah, SH.,M.H. (KETUA) | 1.
 |
| 2. Septiana Prameswari, SH.,MH. (ANGGOTA) 2. | 2.
 |
| 3. Dr. Titik Suharti, SH., M.Hum (ANGGOTA) 3. | 3.
 |

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK
BALITA DARI KALANGAN KURANG BERUNTUNG
(BALITA SOSIAL) BINAAN TAMAN ANAK
SEJAHTERA-(TAS) KAMPUNG SATOE KOTA
TARAKAN KALIMANTAN UTARA**

SKRIPSI

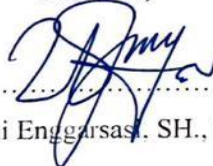
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA PADA PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA



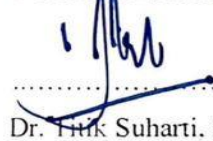
OLEH:
IZAZCHA KHALDA IZDIHAR
19300071

SURABAYA, 13 DESEMBER 2022
“MENGESAHKAN”

DEKAN,


.....
Dr. Umi Enggarsari, SH., M.Hum..CMC

DOSEN PEMBIMBING,


.....
Dr. Trik Suharti, SH., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK BALITA DARI KALANGAN KURANG BERUNTUNG (BALITA SOSIAL) BINAAN TAMAN ANAK SEJAHTERA-(TAS) KAMPUNG SATOE KOTA TARA KALIMANTAN UTARA”**. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. (Prof. Dr. Widodo Ario Kentjono, dr.Sp.T.H.T.K.L.(K),FCIS Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin pelaksanaan skripsi.
2. Ibu (Dr.Umi Enggarsasi ,S.H.,M.Hum.) selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Segenap Dosen Fakultas Hukum yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama mengikuti perkuliahan.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan ilmu hukum dan membimbing dengan baik selama penulis mengikuti pembelajaran selama mengikuti perkuliahan.
4. Kepada Tata Usaha Beserta jajarannya di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Bambang Yunarko,S.H.,M.H Selaku Wali Dosen yang selalu mengarahkan saya selama perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Ibu (Dr.Titik Suharti, S.H.,M.Hum.) Selaku Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu dan memberi pengarahan dan pengetahuan selama mengikuti perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak (Alex Chandra ,S.H.,S.E.,M.Hum) dan Ibu (Rina Kurnia Handayani ST,M.IP.) Selaku kedua orang tua saya yang selalu memberikan support, mendampingi dan

mendoakan di setiap langkah, serta keluarga besar saya yang senantiasa memberikan dorongan modal maupun materiil dan doa yang tidak pernah berhenti.

8. Ibu (Nurhayati Soerya), (Thazkia Yaumil) dan (Samha Syauqiyah) selaku Bude dan 2 Adik Kandung saya yang selalu memberikan Support, mendampingi dan mendoakan di setiap langkah.
9. Kantor Advokat dan Konsultan Hukum Alex Chandra S.H.,S.E,M.HUM beserta jajarannya di Kantor Advokat Pengacara Alex Chandra yang merupakan lembaga kantor hukum yang dipimpin oleh orang tua saya sendiri (AYAH) yang selalu senantiasa membimbing saya serta mengarahkan dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Aprilia, Danessa, Arta, Justicia, Difara, Abidah, Ghina, Tarisa,Aisyah, Risa, Resa, Dwi, Kurniati, Dewi, Asma, Asnita, Ayu,Suriani, Ramdhana dari teman beserta sahabat dan orang terdekat saya yang selalu memberikan support dan doa kepada saya dalam pengerjaan skripsi ini.
11. Teman-teman satu perjuangan yang ada di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya khususnya Angkatan 2019 yang sudah berjuang bersama-sama dan saling memberikan support satu sama lain selama saya mengikuti perkuliahan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan yang sepatasnya dari Allah SWT. Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang mempergunakannya.

(Surabaya, 27 Desember 2022)

Izazcha Khalda

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Izazcha Khalda Izdihar
TTL : Surabaya, 06 Juli 2001
Alamat : Jl. Raya Dukuh Kupang 116 RT.004/ RW.003
No. Telp (HP) : 081350135489
Email : khaldaizazcha@gmail.com
NPM : 19300071

Menyatakan bahwa proposal skripsi yang berjudul “**Perlindungan Hukum Terhadap Anak Balita Dari Kalangan Kurang Beruntung (Balita Sosial) Binaan Taman Anak Sejahtera-(TAS) Kampung Satoe Kota Tarakan Kalimantan Utara**” merupakan hasil pemikiran saya dan belum pernah dipublikasikan di media, baik majalah, ataupun jurnal ilmiah serta bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata dalam skripsi ini ditemukan adanya unsur plagiarisme ataupun autoplagiarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh Fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat sebagai bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi di lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 27 Desember 2022

Yang menyatakan

Izazcha Khalda Izdihar

ABSTRAK

Dalam Penelitian yang berjudul “Perlindungan Hukum Terhadap Anak Balita Dari Kalangan Kurang Beruntung (Balita Sosial) Binaan Taman Anak Sejahtera-(TAS) Kampung Satoe Kota Tarakan Kalimantan Utara” bertujuan pertama untuk mengetahui dan menyelidiki permasalahan kekerasan terhadap rumah tangga (KDRT) dan Penelantaran yang dilakukan kepada anak dan balita Sosial binaan TAS-Kampung Satoe Kota Tarakan Kalimantan Utara. Kedua tentang bagaimana penjatuhan sanksi dan hukuman terhadap pelaku kekerasan dan penelantaran anak yang dikaitkan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Perlindungan terhadap anak balita korban KDRT dan Penelantaran Anak berhadapan dengan hukum. Sehingga anak yang menjadi korban akan segera mendapatkan keadilan dan perlindungan hukum dari kasus KDRT dan Penelantaran anak di kota Tarakan Kalimantan Utara.

Metode Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian Empiris yang merupakan penelitian tentang tinjauan langsung hasil pengamatan di lapangan yaitu berkaitan dengan peraturan perundang-undangan dan hasil wawancara dengan narasumber terkait dengan materi yang dibahas. Berdasarkan hasil penelitian yang digunakan di dalam skripsi ini dapat disimpulkan bahwa Pertama: Bahwa perlindungan hukum sebagai tonggak berdirinya suatu keadilan, maka pelaku yang telah melakukan perbuatan KDRT dan Penelantaran anak akan diawali dengan penyelidikan dan penanganan lebih lanjut untuk mendapatkan sanksi dan hukuman yang seadil-adilnya dan kemudian diproses oleh Pengadilan dalam ranah hukum pidana. Dari hasil penyelidikan, menyatakan bahwa yang menjadi bukti pelaporan dari data-data yang diperoleh langsung di lapangan, terkait hasil observasi dari TAS-Kampung Satoe Kota Tarakan Kalimantan Utara yang bekerja sama dengan SAKTI PEKSOS (Satuan Bhakti Pekerja Sosial), Tenaga medis, dan instansi terkait yang ikut memberikan pertolongan. Kedua: Permasalahan yang terjadi di TAS-Kampung Satoe bahwa banyak sekali balita yang mengalami kondisi terpuruk, gizi buruk, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), Penelantaran anak, dan kondisi kurang beruntung, sehingga peran orang tua tidak dapat bertanggung jawab dalam kelangsungan hidup anaknya. Anak harus berhak mendapatkan perawatan, pengasuhan, pengawasan, dan harus dipelihara dengan aman dan layak untuk menjamin keselamatan mereka baik dilihat dari kondisi fisik, psikis, sosial dan ekonomi. Ketiga: Peran orang tua yang tidak bertanggung jawab dapat mengalihfungsikan peran TAS-Kampung Satoe sebagai wadah untuk melindungi semua kebutuhan anak yang mempunyai kondisi kehidupan sosial yang tidak berkecukupan.

Setiap anak mempunyai hak dan kewajiban demi keberlangsungan hidup dan tidak dapat mengganggu segala situasi dan kondisi dari kehidupan sosial anak di kota Tarakan. Pelaku yang telah melakukan perbuatan KDRT dan penelantaran anak termasuk kedalam perbuatan yang melawan hukum, karena telah menentang segala aturan sesuai di dalam Undang-Undang Perlindungan anak. Keempat : Faktor kemiskinan juga menjadi penyebab utama dari timbulnya KDRT yang dilakukan oleh orang tua karena mempunyai kondisi tubuh yang stres dan bisa saja mengalami gangguan jiwa karena tuntunan perekonomian keluarga.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum; Balita Sosial; Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) ; Penelantaran Anak

ABSTRACT

In a study entitled legal protection for children under five from disadvantaged groups (social toddlers) assisted by Taman Anak Sejahtera-(TAS) Kampung Satoe, Tarakan City, North Kalimantan aims first to identify and investigate problems of domestic violence (KDRT) and child neglect perpetrated against children and toddlers. The social assistance TAS-Kampung Satoe City of Tarakan, North Kalimantan. The second is about how the imposition of sanctions and punishments on perpetrators of violence and neglect of children is related to Law Number 23 of 2002 concerning Child Protection. So that children who become victims will immediately get justice and legal protection from cases of violence (domestic violence) and child neglect in the city of Tarakan, North Kalimantan. Method used in this thesis uses an empirical research method which is a study of direct observation of the results of observations in the field that are related to laws and regulations and the results of interviews with informants related to the material discussed. Based on the results of the research used in this thesis it can be concluded that First: That legal protection is a pillar of justice, then perpetrators who have committed acts of domestic violence and child neglect will begin with further investigation and handling to get the fairest sanctions and punishments in accordance with the laws and regulations on juvenile justice which are then processed by the Court in the realm of criminal law. From the results of the investigation, stated that the reporting evidence from the data obtained directly in the field, related to the results of observations from TAS-Kampung Satoe Tarakan City, North Kalimantan in collaboration with SAKTI PEKSOS (Social Service Work Unit), medical personnel, and agencies related to help.

Second : The problem that occurs in TAS-Kampung Satoe is that there are so many toddlers who experience deteriorating conditions, malnutrition, domestic violence (KDRT), child neglect, and disadvantaged conditions, so that the role of parents cannot be responsible for the survival of their children. Children must have the right to receive care, care, supervision, and must be cared for in a safe and appropriate manner to ensure their safety both in terms of their physical, psychological, social and economic conditions. Third: The role of irresponsible parents can shift the role of TAS-Kampung Satoe as a place to protect all the needs of children who have inadequate social living conditions. Every child has rights and obligations for survival and cannot interfere with all situations and conditions of children's social life in the city of Tarakan. Actors who have committed acts of violence (KDRT) and neglected children are included in acts that are against the law, because they have violated all the rules according to the Child Protection Act. Fourth: The poverty factor is also the main cause of violence (domestic violence) perpetrated by parents because they have a stressful physical condition and may experience mental disorders due to the demands of the family economy.

Keywords: Legal Protection ;Social Toddler; Domestic Violence; Child Abandonment

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	I
1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah.....	9
3. Tujuan Penelitian.....	9
4. Manfaat Penelitian.....	10
5. Kerangka Konseptual.....	11
5.1 Pengertian Perlindungan Hukum.....	11
5.2 Pengertian Anak Kurang Beruntung (Balita Sosial).....	12
5.3 Pengertian Penelantaran.....	12
5.4 Pengertian Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT).....	13
5.5 Pengertian Taman Anak Sejahtera (TAS).....	14
6. Metode Penelitian.....	17
6.1 Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan.....	17
6.2 Bahan Hukum Primer.....	18
6.3 Analisis Data.....	18
6.4 Metode Pengumpulan Bahan Hukum.....	20
6.5 Hasil Penelitian Observasi.....	20

6.5.1 Wawancara dan Dokumentasi.....	20
6.5.2 Penentuan Populasi /Sampel.....	21
7. Pertanggungjawaban Sistematika.....	22

BAB II “PROSEDUR PENANGANAN ANAK BALITA DARI KALANGAN KURANG BERUNTUNG (BALITA SOSIAL) BINAAN TAMAN ANAK SEJAHTERA-TAS KAMPUNG SATOE KOTA TARAKAN KALIMANTAN UTARA”.....25

1. Prosedur Penanganan Berkaitan Dengan Pelaporan Dari Masyarakat Kepada Anak Balita Sosial Binaan TAS-Kampung Satoe.....	25
2. Pendataan (Assesment) Nama Balita Sosial Beserta Permasalahan Yang Dialami.....	30
3. Pengecekan Identitas Anak Balita Terkait Kelengkapan Data Asli Dari Kartu Keluarga dan Akta Kelahiran.....	35
4. Penyelesaian Masalah Dalam Penanganan Balita Sosial Yang Bekerja Sama Dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) dan Sakti Peksos Kota Tarakan.....	37
5. Dilakukan Diversi dan Mediasi Sebelum Lanjut Ke Proses Pengadilan Pada Peradilan Anak.....	39
5.1 Proses Diversi dan Tahapan Mediasi.....	39
5.2 Proses Penyelesaian Perkara Pidana Anak di Pengadilan.....	41
6. Pengasuhan dan Perawatan Anak Balita.....	44

BAB III “BENTUL PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP ANAK BALITA DARI KALANGAN KURANG BERUNTUNG (BALITA SOSIAL) BINAAN TAS-KAMPUNG SATOE JIKA DIKAITKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002”.....48

1. Tinjauan Tentang Perlindungan Hukum Bagi Anak Balita Yang Menjadi Korban KDRT dan Penelantaran Anak.....	48
2. Bentuk Perlindungan Anak Balita Sosial TAS-Kampung Satoe.....	49
2.1 Perlindungan Hukum Preventif.....	49
2.2 Perlindungan Hukum Represif.....	50
3. Tinjauan Tentang Anak Balita.....	55
4. Tinjauan Tentang KDRT Mengenai Bentuk Perbuatan.....	56
5. Upaya dan Jaminan Pelaksanaan Perlindungan Hukum Dalam Mengatasi Permasalahan Sosial.....	60
6. Langkah dan Solusi Antisipatif Bagi Anak Balita Korban KDRT dan Penelantaran Anak.....	61

BAB IV PENUTUP.....64

1. Kesimpulan.....	64
2. Saran.....	66

DAFTAR BACAAN.....	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan Kunjungan Ke Rumah Balita Sosial.....	69
Lampiran 2. Lokasi Tempat Tinggal Sekitar Balita Sosial.....	69
Lampiran 3. Kerja Sama Sakti Peksos dan PT.Pertamina.....	72
Lampiran 4. Balita Sosial.....	74
Lampiran 5. Bantuan Sosial.....	75
Lampiran 6. Tempat Ruang Tidur dan Ruang Bermain.....	75
Lampiran 7. Perawat/Pengasuh (Bunda) TAS-Kampung Satoe.....	78